

Setyo Sapto Edi,
General Manager Zona 8

Setyo, GM yang Suka Menginap di Lapangan

Ada tanggung jawab besar yang harus diemban Setyo Sapto Edi dalam kiprahnya sebagai General Manager Zona 8. Di satu sisi dia harus mengoptimalkan produksi lapangan-lapangan minyak dan gas (migas) di Wilayah Kerja Mahakam secara efisien dan aman, namun di sisi lainnya dia juga harus menghadapi tantangan bahwa WK ini sudah sangat *mature*.

Ketika dia ditunjuk menjadi GM Zona 8 Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina, pada tahun 2023, tekadnya bulat untuk memastikan lapangan yang berada di Zona 8 ini berjalan sesuai dengan target dan harapan, serta sesuai dengan rencana induk perusahaan, yakni PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI).

Dia sadar untuk mewujudkan tekad itu tidak semudah rancangan di atas kertas, dia harus mengelola sebuah wilayah kerja yang besar namun tua baik berbagai aset dan fasilitas di permukaan (*surface*) maupun di bawah permukaan (*subsurface*), yang tentulah punya segudang persoalan. Namun Setyo, begitu sapaan, bukan tipikal orang yang mudah menyerah untuk mewujudkan tekadnya dalam upaya PHM mendukung pemenuhan kebutuhan migas nasional.

Sebagai *leader* yang baik dia harus muncul menjadi pemimpin sekaligus teman bagi Perwira Zona 8. Tak hanya harus cakap dalam memimpin 7.500 pekerja (termasuk kontraktor), Setyo juga dituntut untuk memastikan seluruh Perwira Zona 8 dapat bekerja sesuai dengan harapan perusahaan.

"Mengelola WK Mahakam sangat menantang karena ia sudah 50 tahun diproduksi, sehingga sejumlah hal harus selalu dikembangkan, seperti:

inovasi teknologi, efisiensi biaya operasional agar keekonomian masuk, menerapkan manajemen aset dan pemeliharaan dengan baik agar tidak terjadi *unplanned shutdown* yang sangat merugikan, dan bagaimana terus meningkatkan potensi para pekerja," katanya.

Sebelum menjadi GM pada tahun 2023, pria lulusan master Fisika-Geofisika dan Reservoir Umum Universitas Indonesia ini adalah Vice President Business Support di PHI. Dia merasakan satu setengah tahun bersama Perwira di Zona 8 sebuah pengalaman yang menarik karena banyak sekali inovasi dan pengembangan teknologi yang dihasilkan di wilayah kerja ini. "Teman-teman di Zona 8 hebat-hebat, di ajang *Continuous Improvement Program* (CIP) setiap tahun di lingkup PT Pertamina, mereka kerap memborong berbagai penghargaan terbaik," katanya.

Memang membuat inovasi dan mengembangkan teknologi adalah jawaban untuk tantangan terberat di Zona 8, yakni bagaimana menahan laju penurunan

produksi migas di tujuh lapangan migas di WK Mahakam dengan

tetap menjaga keekonomiannya.

Ketujuh lapangan itu adalah: Bekapai, Handil, Tunu, Tambora, Peciko, Sisi Nubi, dan South Mahakam.

"Sebagian besar





Setyo Sapto Edi (kanan), menerima penghargaan CSR & PDB Awards 2024 dari Menteri Desa PDIT, Abdul Halim Iskandar, di Jakarta, Selasa (7/5/2024).

cadangan di WK Mahakam tentulah sudah habis dikuras operator sebelumnya, sehingga yang tersisa tinggal yang kecil-kecil saja dan perlu berbagai *effort* untuk mengangkatnya,” ungkapnya.

Tantangan itulah yang harus diambil Setyo dan seluruh Perwira Zona 8 dalam memproduksi migas, tak heran karena sibuknya dan banyaknya pekerjaan yang harus dikerjakan, waktu yang dihabiskan pekerja di WK ini dapat mencapai 2,5 juta *man-hour* setiap bulannya. “Bagaimana kami *manage* itu semua adalah tantangan terberat untuk kami, dalam upaya tetap mempertahankan produksi dengan baik,” tegasnya.

Tidur di Lapangan

Setyo mengakui dia juga memerlukan kiat-kiat tertentu untuk bisa langsung klik dengan para Perwira di lingkungan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), dimana sebagian besar para Perwiranya telah bekerja di operator sebelumnya yang punya budaya kerja berbeda. Setyo sendiri sejatinya adalah orang yang banyak menghabiskan waktu di Pertamina EP. Sehingga dia juga mengembangkan pendekatan sendiri agar bisa masuk dan akrab dengan para Perwira Zona 8.

“Saya suka berinteraksi, sehingga banyak orang-orang yang tadinya tidak saya kenal, sekarang akhirnya menjadi akrab,” ujarnya. Baginya, itu hal yang penting untuk bisa menciptakan kolaborasi dan sinergi dalam rangka menjaga produksi.

Dia menilai hubungan yang baik dengan para *stakeholder*, khususnya yang ada di dalam perusahaan, dapat memberikan motivasi kepada tim agar bekerja dengan baik. Untuk itu Setyo kerap berkomunikasi langsung dengan Perwira Zona 8 di lapangan-lapangan. Tidak jarang dia tinggal beberapa hari di lapangan guna membangun *chemistry* dengan para Perwira Zona 8 yang banyak jumlahnya itu.

“GM tidur di lapangan tidak lazim. Saya waktu pertama kali jadi GM, lalu tidur di lapangan, mereka semua kaget. Karena belum pernah ada GM yang tidur di lapangan,” katanya. Dia sudah pernah menginap di semua lapangan yang ada di Wilayah Kerja (WK) Mahakam.

Ketika berada di lapangan, Setyo biasanya lebih suka berdialog dengan mereka yang tengah bertugas, untuk berdiskusi sekaligus memberi motivasi. “Kalau mereka tidak kita datang, tidak kita berikan motivasi dan komunikasi yang lebih erat, pasti akan berat,” jelasnya.

Hal-hal yang dapat memberi motivasi antara lain menjelaskan visi dan target-target perusahaan, memberi penghargaan bagi yang berprestasi, memastikan Perwira berkembang karirnya melalui berbagai pelatihan dan penugasan khusus, serta mendorong Perwira untuk berani mengambil keputusan dengan cepat.

Selain tantangan produksi, tentu saja ada banyak hal menarik yang membuat Setyo bersemangat memimpin Zona 8. Pastinya, karena dia dan Perwira Zona 8 berkomitmen untuk mencapai target perusahaan. Termasuk juga penguatan dari sisi tata kelola perusahaan. “Tata kelola perusahaan yang baik, *Good Corporate Governance* (GCG), dan penerapan standar HSSE yang telah ditetapkan perusahaan selalu saya dengarkan ke semua teman-teman,” ungkap Setyo.

Ketika ditanya apa targetnya bersama PHM, Setyo dengan tegas mengatakan bahwa yang paling utama adalah dari sisi keselamatan kerja. Dia bersyukur sepanjang 2024 tidak ada kecelakaan kerja yang dialami pekerja PHM. “Kami melaksanakan dengan sungguh-sungguh *tagline* yang ada di lingkungan PHI, yakni TEMAN singkatan dari tegur saya jika tidak aman,” katanya.

Selain target Zero LTI, Setyo juga memiliki target utama bersama Zona 8 yaitu harus tetap bisa memproduksi sesuai dengan target yang diberikan Pemerintah hingga masa kontrak di tahun 2037. “Kontrak kami itu sampai tahun 2037, semoga kami masih tetap bisa memproduksi,” harapnya. ■